

ZOO INDONESIA

Jurnal Fauna Tropika

Akreditasi : 119/AKRED/LIPI/P2MBI/06/2008.

HERPETOFAUNA DIVERSITY IN KERINCI SEBLAT NATIONAL PARK, SUMATRA, INDONESIA. *Hellen Kurniati*.....45

MOTH (INSECTA : LEPIDOPTERA) DIVERSITY IN MONTANE GUNUNG PATUHA PROTECTED FOREST, WEST JAVA, INDONESIA. *Hari Sutrsino*.....69

BIODIVERSITAS MAMALIA DI TESSO NILO, PROPINSI RIAU, INDONESIA. *Agustinus Suyanto, Martua Hasiholan Sinaga & Achmad Saim*.....79

KOMPOSISI JENIS IKAN PERAIRAN MANGROVE PADA BEBERAPA MUARA SUNGAI DI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON, PANDEGLANG-BANTEN. *Gema Wahyudewantoro*.....89

NOTES ON THE BIRDS COMMUNITY AT BALI BARAT NATIONAL PARK. *Hidayat Ashari*99



Ketua Redaksi

Dr. Dede Irving Hartoto (Limnologi)

Anggota Redaksi

Dr. Hagi Yulia Sugeha (Oseanologi)
Dr. Rosichon Ubaidillah (Entomologi)
Dr. Dewi Malia Prawiradilaga (Ornitologi)
Ir. Ike Rachmatika MSc. (Ikhtologi)

Sekretaris Redaksi & Produksi

Rochmanah S.Kom.
Muhamad Ridwan

Mitra Bestari

Dra. Renny Kurnia Hadiaty
Ir. Maharadatunkamsi MSc.
Mohammad Irham MSc.
Jack H. Cox jr MSc.

Alamat Redaksi

Zoo Indonesia
Bidang Zoologi, Puslit Biologi LIPI
Gd. Widyasatwaloka
Jl. Raya Bogor-Jakarta KM. 46
Cibinong 16911

Telp. (021) 8765056

Fax. (021) 8765068

zooindonesia@yahoo.com (www.biologi.lipi.go.id)

Akreditasi: 119/AKRED/LIPI/P2MBI/06/2008

Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) adalah suatu organisasi profesi dengan anggota terdiri dari peneliti, pengajar, pemerhati dan simpatisan kehidupan fauna tropika, khususnya fauna Indonesia. Kegiatan utama MZI adalah pemasyarakatan tentang ilmu kehidupan fauna tropika Indonesia, dalam segala aspeknya, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, publikasi populer, pendidikan, penelitian, pameran ataupun pemantauan.

Zoo Indonesia adalah sebuah jurnal ilmiah di bidang fauna tropika yang diterbitkan oleh organisasi profesi keilmiah Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) sejak tahun 1983. Terbit satu tahun satu volume dengan dua nomor (Juni & Nopember). Memuat tulisan hasil penelitian dan tinjauan ilmiah yang berhubungan dengan aspek fauna, khususnya wilayah Indonesia dan Asia. Publikasi ilmiah lain adalah Monograph Zoo Indonesia - Seri Publikasi Ilmiah, terbit tidak menentu.

PETUNJUK PENULISAN

Zoo Indonesia merupakan jurnal ilmiah di bidang zoologi yang diterbitkan oleh organisasi profesi Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) sejak tahun 1983. Terbit setiap tahun satu volume dengan dua nomor (Juni & Nopember). Bentuk naskah terbagi atas naskah utama, berupa hasil penelitian yang utuh dan belum diterbitkan; naskah penunjang, berupa catatan pendek dari hasil penelitian yang dirasakan perlu cepat untuk diinformasikan; dan review, suatu kajian ilmiah yang menyeluruh, lengkap dan cukup mendalam tentang suatu topik berdasarkan rangkuman hasil penelitian beberapa peneliti. Bidang pembahasan dalam Zoo Indonesia meliputi fauna, pada semua aspek keilmuan seperti Biosistematik, Fisiologi, Ekologi, Molekuler, Pemanfaatan, Pengelolaan, Budidaya dll. Tata cara penulisan adalah:

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Diketik pada format kertas A-4 dengan jarak spasi 1.5, Arial, font 10. Ukuran margin atas & bawah 2.54 cm, kanan & kiri 3.00 cm.
2. Sistematik penulisan :
 - a. **Judul**, singkat dan jelas, penyertaan anak judul sebaiknya dihindari. Diketik dengan huruf besar, dihitamkan, terkecuali pada nama Latin, dengan huruf miring.
 - b. **Nama dan alamat penulis** beserta alamat elektronik, ditulis lengkap tanpa ada singkatan, ditempatkan di bawah judul.
 - c. **Abstrak**, merupakan intisari naskah, ditulis tidak lebih dari 200 kata dan dituangkan dalam satu paragraf. Dibawah abstrak dicantumkan kata kunci maksimal lima kata. Berbahasa Indonesia dan Inggris.
 - d. **Pendahuluan**, ditulis singkat mengenai latar belakang penelitian, permasalahan, hal-hal yang telah diketahui, pendekatan yang dikembangkan dalam memecahkan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.
 - e. **Materi & Metode**, menerangkan secara jelas tata cara penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode yang digunakan, analisa statistik, sehingga mampu diulang kembali oleh pihak lain atau mengkaji ulang runtutan tata cara penelitian. Data mengenai nomor aksesori spesimen, asal-usul spesimen, lokasi atau hal lain yang dirasa perlu untuk penelusuran kembali, ditempatkan sebagai Lampiran, setelah Daftar Pustaka.
 - f. **Hasil & Pembahasan**, menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, sekaligus mengupas dan membahas hasil penelitian, membandingkannya dengan hasil temuan peneliti lain dan penjabaran implikasi dari penelitian yang diperoleh. Penyertaan ilustrasi dalam bentuk Tabel, Gambar atau Sketsa hendaknya berwarna hitam putih. Khusus foto dapat hitam putih atau berwarna, format JPEG. Sitiran untuk menghubungkan nama penulis dan tahun terbitan tidak menggunakan tanda koma. Bila ada beberapa tahun penulisan yang berbeda untuk satu penulis yang sama digunakan tanda penghubung koma, serta tanda gabung bentuk titik koma pada kumpulan sitiran yang mengelompok tetapi berbeda penulis (Hasyim 2005, 2006; Gunawan 2004). Nama penulis yang lebih dari dua orang ditulis *et al.* (jurnal terbitan asing) atau dkk. (jurnal terbitan lokal). Kata penghubung diantara dua penulis menggunakan tanda &.
 - g. **Kesimpulan**, merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penulisan.
 - h. **Daftar Pustaka**, menyajikan semua pustaka yang dipergunakan dalam naskah.

- Flannery, T. 1990. Mammals of New Guinea. Robert Brown & Associates. New York.
- Nelson, M.E & L.D Mech. 1987. Demes with a Northeastern Minesota Deer Population. In: B.D Chepko-Sade & Z Tanghapin (edits.) Mammalian Dispersal Pattern-The Effect of Social Structure on Population Genetics. University of Chicago Press. 230-243.
- Youngson, R.W. 1970. Rearing red deer calves. Journal of Wildlife Management 34:467-470.

1. **Ucapan Terima Kasih**, sebagai penghargaan atas pihak-pihak yang dirasa layak diberikan.
2. Naskah lengkap dapat dikirim melalui alamat elektronik atau pos. Bila melalui pos dikirim dua rangkap, satu diantaranya tanpa nama dan alamat penulis, disertai compact disk.

Redaksi Zoo Indonesia
d/a Bidang Zoologi - Puslit Biologi LIPI
Jl. Raya Bogor-Jakarta Km. 46
Cibinong 16911
zooindonesia@yahoo.com

MONOGRAPH ZOO INDONESIA adalah publikasi ilmiah lainnya yang terbit tidak menentu. Berisi bahasan yang sangat mendalam dan holistik mengenai satu aspek pada tingkat jenis (species) ataupun permasalahan.

Terakreditasi berdasarkan SK Kepala LIPI no. 683/D/2008
No. Akreditasi: 119/AKRED/ LIPI/P2MBI/06/2008, periode Juni 2008-2011

Akses online di www.biologi.lipi.go.id/publikasi/jurnal



Short note

NOTES ON THE BIRDS COMMUNITY AT BALI BARAT NATIONAL PARK

Hidayat Ashari

*Research Center for Biology-LIPI, Widyasatwaloka Building-LIPI,
Jln. Raya Bogor-Jakarta Km. 46, Cibinong 16911, West Java, INDONESIA
e-mail: dajat_haliaster@yahoo.com*

Received 22 August 2009; Accepted 19 November 2009

Bali Barat National Park (TNBB) is a conservation area in Bali Island determined by the Minister of Forestry Decree No. 493/Kpts-II/1995 in 15 September 1995. The ecosystem consisted of terrestrial (15,587.89 ha) and wetland (3,145 ha) areas, stretch in two districts, the Buleleng District (Sub-District Gerokgak, 12,814.89 ha) and Jembrana District (Sub-District Melaya, 6,188 ha). Early morning to dusk observations on birds were made using 10x binoculars and 20x spotting scopes, for two weeks, in July 2009. Some interviews with local people were also conducted. Field identification followed MacKinnon (1998), MacKinnon. & Philips (1993) and MacKinnon *et al.* (1998).

A total of 91 bird species were recorded from TNBB (Table 1), thirteen were endemic, such as *Falco moluccensis* (Bonaparte, 1850), *Gallus varius* (Shaw, 1798), *Treron griseicauda* Wallace, 1862 (Sukmantoro *et al.* 2007). Four species was listed in Birdlife International (2001) *Threatened birds of Asia: the Birdlife International Red Data Book*, there were *Leptoptilos javanicus* (Horsfield, 1821), *Padda oryzivora* (Linnaeus, 1758), *Sturnus melanopterus* (Daudin, 1800), and *Leucopsar rothschildi* Stresemann,

1912. A colony of Great Thick-knee *Esacus neglectus* (Mathew, 1912) was found with 12 individuals around Parapat Agung Peninsula and Kalong Island. This number was considered high, where common observations found were only two individuals/flock as reported by Mobupi (2007). The high number of individuals was probably due to the blooming conditions of Soldier Crab *Dotilla myctiroides*, known as their common feed. Further in-depth ecological study on this peculiar number is needed.

- Birdlife International. 2001. Threatened birds of Asia: the Birdlife International Red Data Book. Cambridge, UK: Birdlife International.
- MackKinnon, J. 1988. Field guide to the birds of Java and Bali. Gajah Mada Univ. Press, Yogyakarta. 390 pp.
- MackKinnon, J. & K. Philips. 1993. A Field guide to the bird of Borneo, Sumatera, Jawa and Bali, The Greater Sunda Island, Oxford University Press.
- MackKinnon, J., K. Philips & B.v. Balen. 1998. Panduan Lapangan Pengenalan Jenis-jenis Burung di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa. Birdlife International Indonesia Program, LIPI.

Tabel 1. List of birds found at Bali Barat National Park with its local distributions (Checklist follows Sukmantoro et al 2007).

No.	Species	English name	Sum	Kal	Jav	Cel	Mol	Tim	Pap	Status	CITES
1	<i>Ardea cinerea</i> Linnaeus, 1758	Grey Heron	√	√	√			√			
2	<i>Ardea sumatrana</i> Raffles, 1822	Great-billed Heron	√	√	√	√	√	√	√		
3	<i>Ardea purpurea</i> Linnaeus, 1766	Purple Heron	√	√	√	√	√	√			
4	<i>Egretta intermedia</i> (Wagler, 1829)	Intermediate Egret	√	√	√	√	√	√	√		
5	<i>Egretta garzetta</i> (Linnaeus, 1766)	Little Egret	√	√	√	√	√	√	√		
6	<i>Egretta sacra</i> (J. F. Gmelin, 1789)	Reef Egret	√	√	√	√	√	√	√		
7	<i>Bubulcus ibis</i> (Linnaeus, 1758)	Cattle Egret	√	√	√	√	√	√	√		
8	<i>Ardeola speciosa</i> (Horsfield, 1821)	Javan Pond-heron	√	√	√	√	√	√			
9	<i>Butorides striata</i> (Linnaeus, 1758)	Striated Heron	√	√	√	√	√	√	√		
10	<i>Ixobrychus flavicollis</i> (Latham, 1790)	Black Bittern	√	√	√	√	√	√	√		
11	<i>Leptoptilos javanicus</i> (Horsfield, 1821)	Lesser Adjutant	√	√	√			√		VU	
12	<i>Haliaeetus leucogaster</i> (Gmelin, 1788)	White-bellied Sea-eagle	√	√	√	√	√	√	√		II
13	<i>Spilornis cheela</i> (Latham, 1790)	Crested Serpent-eagle	√	√	√						II
14	<i>Microhierax fringillarius</i> (Drapiez, 1824)	Black-thighed Falconet	√	√	√						II
15	<i>Falco moluccensis</i> (Bonaparte, 1850)	Spotted Kestrel		√	√	√	√	√	√		II
16	<i>Gallus varius</i> (Shaw, 1798)	Green Junglefowl			√			√			
17	<i>Turnix sylvatica</i> (Desfontaines, 1789)	Small Button-quail			√						
18	<i>Numenius minutus</i> Gould, 1841	Little Curlew			√	√	√	√	√		II
19	<i>Numenius phaeopus</i> (Linnaeus, 1758)	Whimbrel	√	√	√	√	√	√	√		
20	<i>Esacus neglectus</i> (Mathew, 1912)	Great Thick-knee	√	√	√	√	√	√	√	NT	
21	<i>Sterna hirundo</i> Linnaeus, 1758	Common Tern	√	√	√	√	√	√	√		
22	<i>Sterna sumatrana</i> Raffles, 1822	Black-naped Tern	√	√	√	√	√	√	√		
23	<i>Sterna albifrons</i> Pallas, 1764	Little Tern	√	√	√	√	√	√	√		
24	<i>Sterna bergii</i> Lichtenstein, 1823	Great Crested Tern	√	√	√	√	√	√	√		
25	<i>Treron griseicauda</i> Wallace, 1862	Grey-cheeked Green Pigeon			√	√					
26	<i>Treron vernans</i> (Linnaeus, 1771)	Pink-necked Green Pigeon	√	√	√	√	√	√	√		
27	<i>Ducula lacernulata</i> (Temminck, 1823)	Dark-backed Imperial Pigeon			√			√			

NOTES ON THE BIRDS COMMUNITY AT BALI BARAT NATIONAL PARK.

Zoo Indonesia 2009. 18(2) : 99-103

No.	Species	English name	Sum	Kal	Jav	Cel	Mol	Tim	Pap	Status	CITES
28	<i>Macropygia unchall</i> (Magler, 1827)	Barred Cuckoo-dove	√		√			√			
29	<i>Streptopelia bitorquata</i> (Temminck, 1810)	Island Collared Dove	F		√			√			
30	<i>Streptopelia chinensis</i> (Scopoli, 1786)	Spotted Dove	√	√	√	F	F	√			
31	<i>Geopelia striata</i> (Linnaeus, 1766)	Zebra Dove	√	F	√	F	F	√			
32	<i>Geopelia placida</i> Gould, 1844	Peaceful Dove							√		
33	<i>Chalcophaps indica</i> (Linnaeus, 1758)	Emerald Dove	√	√	√	√	√	√	√		
34	<i>Cacomanthis merulinus</i> (Scopoli, 1786)	Plaintive Cuckoo	√	√	√	√					
35	<i>Centropus bengalensis</i> Gmelin, 1788	Lesser Coucal	√	√	√	√	√	√			
36	<i>Caprimulgus affinis</i> Horsfield, 1821	Savanna Nightjar	√	√	√	√	√	√			
37	<i>Collocalia fuciphagus</i> Thunberg, 1821	Edible-nest Swiftlet	√	√	√	√	√	√			
38	<i>Cypsiurus balasienis</i> (J. E. Gray, 1829)	Asian Palm-swift	√	√	√	√					
39	<i>Hemiprocne longipennis</i> Rafinesque, 1802	Grey-rumped Tree-swift	√	√	√	√		√			
40	<i>Alcedo coerulescens</i> Vieillot, 1818	Small Blue Kingfisher	√		√			√			
41	<i>Ceyx rufidorsa</i> Strackland, 1847	Rufous backed Kingfisher	√	√	√			√			
42	<i>Halcyon cyanoventris</i> (Vieillot, 1818)	Javan Kingfisher			√						
43	<i>Halcyon sancta</i> Vigors & Horsfield, 1827	Sacred Kingfisher	√	√	√	√	√	√	√		
44	<i>Halcyon chloris</i> Boddaert, 1783	Collared Kingfisher	√	√	√	√	√	√	√		
45	<i>Merops leschenaulti</i> Vieillot, 1817	Chestnut-headed Bee-eater	√		√						
46	<i>Merops philippinus</i> Linnaeus, 1766	Blue-tailed Bee-eater	√	√	√	√	√	√	√		
47	<i>Anthracceros albirostris</i> (Shaw, 1807)	Asian Pied Hornbill	√	√	√						II
48	<i>Megalaima lineata</i> (Vieillot, 1816)	Lineated Barbet			√						
49	Müller, 1776	Coppersmith Barbet	√		√						
50	<i>Dinopium javanense</i> Ljungh, 1797	Common Goldenback	√	√	√						

NOTES ON THE BIRDS COMMUNITY AT BALI BARAT NATIONAL PARK.

Zoo Indonesia 2009. 18(2) : 99-103

No.	Species	English name	Sum	Kal	Jav	Cel	Mol	Tim	Pap	Status	CITES
51	<i>Dendrocopos macei</i> Vieillot, 1818	Fulvous-breasted Woodpecker	√		√						
52	<i>Cinnycolaptes lucidis</i> Scopoli, 1796	Greater Goldenback	√	√	√						
53	<i>Pitta guajana</i> P. L. S. Müller, 1776	Banded Pitta	√	√	√						II
54	<i>Hirundo rustica</i> Linnaeus, 1758	Barn Swallow	√	√	√	√	√	√	√		
55	<i>Lalage nigra</i> (J. R. Forster, 1781)	Pied Triller	√	√	√						
56	<i>Lalage sueurii</i> (Vieillot, 1818)	White-shouldered Triller			√	√		√			
57	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i> (Linnaeus, 1766)	Small Minivet		√	√						
58	<i>Pericrocotus flammeus</i> (J. R. Forster, 1781)	Scarlet Minivet	√	√	√			√			
59	<i>Hemipus hirundinaceus</i> (Temminck, 1822)	Black-winged Hemipus	√	√	√						
60	<i>Aegithina tiphia</i> (Linnaeus, 1758)	Common Iora	√	√	√						
61	<i>Pycnonotus atriceps</i> (Temminck, 1822)	Black-headed Bulbul	√	√	√						
62	<i>Pycnonotus aurigaster</i> (Jardine & Selby, 1837)	Sooty-headed Bulbul	F	F	√	F			F		
63	<i>Pycnonotus goiavier</i> (Scopoli, 1786)	Yellow-vented Bulbul	√	√	√	F		√			
64	<i>Criniger bres</i> (Lesson, 1831)	Grey-cheeked Bulbul	√	√	√						
65	<i>Lanius schach</i> Linnaeus, 1758	Long-tailed Shrike	√	√	√			√			
66	<i>Copsychus saularis</i> (Linnaeus, 1758)	Oriental Magpie-robin	√	√	√						
67	<i>Acrocephalus stentoreus</i> (Hemprich & Ehrenberg, 1833)	Clamorous Reed-warbler			√	√	√	√	√		
68	<i>Prinia familiaris</i> Horsfield, 1821	Bar-winged Prinia	√		√						
69	<i>Orthotomus ruficeps</i> (Lesson, 1830)	Ashy Tailorbird	√	√	√						
70	<i>Gerygone sulphurea</i> Wallace, 1864	Flyeater	√	√	√	√	√	√			
71	<i>Hypothymis azurea</i> (Boddaert, 1783)	Black-naped Monarch	√	√	√	√	√	√			
72	<i>Rhipidura javanica</i> (Sparman, 1788)	Pied Fantail	√	√	√			√			
73	<i>Parus major</i> Linnaeus, 1758	Great Tit	√	√	√			√			
74	<i>Cinnyris jugularis</i> (Linnaeus, 1766)	Olive-backed Sunbird	√	√	√	√	√	√	√		

NOTES ON THE BIRDS COMMUNITY AT BALI BARAT NATIONAL PARK.

Zoo Indonesia 2009. 18(2) : 99-103

Lucas, Tim= Timor, Pap=Papua, F=Feral, EN= Endangered, CR= Critical,

No.	Species	Species	English name	Sum	Kal	Jav	Cel	Mol	Tim	Pap	Status
75	<i>Zosterops chloris</i>	Bonaparte, 1850	White-eye	√	√	√	√	√	√	√	
51	<i>Dendrocygna</i>	Macleay, 1881	Woodpecker	√		√					
52	<i>Myciophobus lucidus</i>	Scopoli, 1796	Great Goldenback	√	√				√		
53	<i>Etilia javana</i>	Pullar, (Macleay, 1858)	Bayed Pasted Munia	√	√	√	√		√		
54	<i>Himantopus javanicus</i>	(Blyth, 1846)	White-bellied Munia	√	√	√	√	√	√	√	
59	<i>Lalage rugosa</i>	(Forster, 1781)	Black-tailed Munia	√	√	√	√	√			
60	<i>Lalage enaja</i>	(Vieillot, 1816)	White-headed Tailor	√		√	√		√		
81	<i>Padda oriarthina</i>	Linnaeus, 1758	Java Sparrow	F	F	√	F	F	F		VU
82	<i>Passer montanus</i>	(Linnaeus, 1758)	Small Sparrow	√	√	√	√	√	√	√	
83	<i>Berisotia flavipes</i>	(Dufour, 1820)	Black-winged Starling	√		√			√		EN
58	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Stresemann, 1907	Scarlet Minivet	√	√	√			√		
84	<i>Hirundo javanica</i>	(Temminck, 1825)	Bali Starling	√		√					CR
85	<i>Copsychus chinensis</i>	Linnaeus, 1766	Black-winged Monarch	√	√	√	√		√		
86	<i>Arguthusa flaviventris</i>	(Linnaeus, 1766)	Black-headed Kingfisher	√	√	√	√				
87	<i>Dyopis atropurpurea</i>	(Temminck, 1825)	Ashy Drongo	√	√	√			√		
61	<i>Pycnonotus hainanensis</i>	(Linnaeus, 1758)	Black-headed Bulbul	√	√	√					
88	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	(Jardine & Selby, 1837)	Hair-crested Drongo	F	√	√	√	√			
62	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	(Jardine & Selby, 1837)	Hair-crested Drongo	F	F	√	F			F	
89	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	(Jardine & Selby, 1837)	Hair-crested Drongo	√	√	√	F		√		
64	<i>Artamus leucorhynchus</i>	(Linnaeus, 1758)	White-headed Kingfisher	√	√	√					
66	<i>Lanius schach</i>	Linnaeus, 1758	Swamp Shrike	√	√	√	√	√	√	√	
66	<i>Copsychus saillardi</i>	(Linnaeus, 1758)	Black-headed Kingfisher	√	√	√					
67	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	(Hemprich & Ehrenberg, 1833)	Clamorous Reed-warbler	√	√	√	√	√	√	√	
68	<i>Prinia familiaris</i>	Horsfield, 1821	Bar-winged Prinia	√		√					
69	<i>Orthotomus ruficeps</i>	(Lesson, 1830)	Ashy Tailorbird	√	√	√					
70	<i>Gerygone sulphurea</i>	Wallace, 1864	Flyeater	√	√	√	√		√		
71	<i>Hypothymis azurea</i>	(Boddaert, 1783)	Black-naped Monarch	√	√	√	√		√		
72	<i>Rhipidura javanica</i>	(Sparman, 1788)	Pied Fantail	√	√	√			√		
73	<i>Parus major</i>	Linnaeus, 1758	Great Tit	√	√	√			√		
74	<i>Cinnyris jugularis</i>	(Linnaeus, 1766)	Olive-backed Sunbird	√	√	√	√	√	√	√	

DAFTAR INDEKS
Zoo Indonesia 2009, Volume 18, Nomor 1 & 2

- Amfibia; 45
 Ashari, H; 99
 Bali Barat National Park; 99
Barbodes collingwoodii; 21
 Biodiversitas; 45, 69, 79
 Birds; 99
 Brachyura; 1
 Cyprinidae; 21
 Diapari, D; 33
Dotilla myctiroides; 99
 Ekologi; 79
Esacus neglectus; 99
Euhampsonia roepkei; 41
 Gadag; 33
 Gobiidae; 89
 Gunung Botol; 69
 Gunung Halimun-Salak; 41
 Gunung Kendeng; 69
 Gunung Patuha; 69
 Haryono; 2 1
 Herpetofauna; 45
Huia modiglianii; 9
Huia sumatrana; 9
 Ikan; 21, 89
 Kalimantan Tengah; 21
 Kelimpahan; 21
 Keanekaragaman; 79
 Kerinci Seblat; 45
 Kodok; 9
 Kurniati, H; 9, 45
 Lutung kelabu; 33
 Lutjanidae; 89
 Maksiliped; 1
 Mamalia; 79
 Mangrove; 89
 Murniati, D.C; 1
 Ngengat; 69
 Pegunungan Muller; 21
 Pratiwi, A.N; 33
Rasbora volzi; 21
 Reptile; 45
 Riau; 79
 Saim, A; 79
 Serranidae; 89
 Sinaga, M.H; 79
 Sumatra; 9, 45
 Sutrisno, H; 41, 69
 Suyanto, A; 79
 Ujung Kulon; 89
 Tesso Nilo; 79
 Tingkah laku makan; 33
 Tjakradidjaja, A.S; 33
Trachypithecus cristatus; 33
Uca spp.; 1
 Wahyudewantoro, G; 89
 Wirdateti; 33